

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSAT PELATIHAN DJ (*DISK JOCKEY*) DAN *MODERN DANCE***

Musik DJ merupakan salah satu bentuk seni musik, dan *modern dance* merupakan salah satu bentuk seni tari. Seni musik dan seni tari bersifat saling ketergantungan (membutuhkan) dan berhubungan sangat erat. Seni musik sebenarnya dapat berdiri sendiri sebagai sebuah karya seni, namun jika dikaitkan dengan konteksnya sebagai pengiring tarian, seni musik tidak bisa lepas dari seni tari. Seni tari membutuhkan seni musik sebagai pembangkit suasana dan supaya tarian lebih bermakna. Hubungan seni tari (tradisional maupun *modern*) dengan musik pengiringnya terjadi melalui beberapa aspek yaitu ritme, gaya, bentuk, maupun perpaduan dari aspek-aspek tersebut. Sangat penting untuk mencapai kesatuan yang utuh antara seni tari dan musik pengiringnya, maka dari itu penata tari harus memahami elemen-elemen musik seperti bentuk, harmoni, melodi, dan ritme sesuai dengan tarian yang sedang dikerjakan, penata gerak juga harus peka terhadap kinestetik gerakannya (rasa dari gerakan). Selain sebagai ekspresi, seni tari dapat membangkitkan rangsangan gerak manusia.

#### **2.1 DJ (*Disc Jockey*)**

DJ (*Disc Jockey*) adalah sebutan untuk seseorang yang mahir dalam mengkombinasikan musik-musik atau rekaman-rekaman yang sudah dipilih sebelumnya. Media yang digunakan untuk memutar rekaman berupa cakram atau diska. Musik DJ adalah musik yang dihasilkan dari gabungan musik-musik atau rekaman-rekaman yang telah dikombinasikan oleh seorang DJ. Dari situ dapat dilihat bahwa jika ditinjau menurut sifatnya, musik DJ termasuk dalam *entertainment music*, yaitu musik yang disajikan tidak berdasarkan aturan-aturan yang tertulis yang bersifat baku, memperkenalkan pemainnya untuk berimprovisasi pribadi (tidak harus mengikuti aransemennya yang tertulis secara

terperinci). Penyajiannya cenderung non-akustik dan dengan bantuan peralatan elektronik.<sup>12</sup>

### 2.1.1 Sejarah DJ (*Disc Jockey*)

Awalnya, DJ adalah para penyiar radio yang memutar lagu-lagu populer dengan cara memutar cakram (karena itu disebut *Disc Jockey*). Setelah berkembang pesatnya DJ Radio, muncul generasi selanjutnya yaitu *DJ Club*. *DJ Club* tampil di pesta rumahan dan pesta besar, diskotik, *club* kecil dan *club* besar, bahkan di pesta besar seperti di stadion. Berikut ini adalah sejarah berkembangnya DJ (*Disc Jockey*)<sup>13</sup> :

#### 2.1.1.1 DJ Radio

DJ Radio merupakan aliran musik DJ yang mengawali perkembangan musik DJ. Berikut ini adalah beberapa tokoh DJ Radio menurut sejarahnya :

1. Christopher Stone (1892-1965) merupakan DJ pertama di The United Kingdom pada tahun 1927.
2. Martin Block (1901-1967) adalah bintang DJ pertama dan menjadi inspirasi istilah *Disco Jockey*.
3. Alan Freed (1922-1965) adalah orang pertama yang memperkenalkan musik *Rhythm and Blues* bangsa Afrika-Amerika di Amerika Serikat dan Eropa.
4. Murray "The K" Kaufman (1922-1982) DJ *Rock and Roll* pertama yang berpengaruh dan untuk pertama kalinya.
5. Rog Martin (lahir tahun 1941) adalah DJ pertama yang memutar lagu-lagu hit Top 40 di *Stereo* pada tahun 1968.
6. Jimmy Savile (lahir tahun 1926) adalah DJ pertama yang menggunakan turntable kembar untuk memutar kontinyu pada

---

<sup>12</sup> Fery Irawan, Skripsi S1 Arsitektur "Pusat Pelatihan Musik di Yogyakarta", UAJY, 2011

<sup>13</sup> <http://www.kaskus.co.id/thread/532930ffa1cb17b71d8b4594/sejarah-dj-amp-perkembangannya>

tahun 1947 (ia membayar seorang pekerja logam setempat untuk mengelas dua *deck* rekaman menjadi satu).

7. Dick Clark (seorang *entertainer* yang lahir tahun 1929) merupakan seseorang yang menyatukan acara radio secara nasional.
8. Casey Kasem (lahir tahun 1932) adalah seorang DJ dan ahli sejarah yang juga seorang pembawa acara radio terlama bernama TOP 40 (pengisi suara Shaggy di serial kartun Scooby-Doo).
9. Wolfman Jack (1938-1995) menciptakan suara-suara aneh dan menjadi salah satu suara radio yang paling disenangi.
10. John Peel (1939-2004) dikenal sebagai seseorang yang sangat menyukai musik dan menjuarakan artis-artis yang tidak terkenal.
11. Jim Ladd (lahir tahun 1928), merupakan DJ *Free from Rock* di radio Amerika Serikat.

#### **2.1.1.2 DJ Club**

Setelah berkembang pesatnya DJ Radio, muncul generasi selanjutnya yaitu *DJ Club*. *DJ Club* tampil di pesta rumahan dan pesta besar, diskotik, *club* kecil dan *club* besar, bahkan di pesta besar seperti di stadion.

1. David Mancuso (lahir tahun 1944) adalah pendiri pesta bawah tanah di New York dengan nama *The Loft*. Francis Graso (1948-2001) memperkenalkan beberapa teknik DJ terbaru, termasuk *beatmatching* dan *slip-cueing*. Larry Levan (1954-1992) adalah seorang *re-mixer* dan DJ di *The Paradise Garage*.
2. Frankie Knuckles (lahir tahun 1955) merupakan pendiri *House Music*.

3. Paul Oakenfold (lahir tahun 1963) merupakan seorang produser rekaman di Inggris, *re-mixer*, dan salah satu DJ terkemuka di dunia, dan dinobatkan sebagai mega bintang DJ.
4. Tiesto (lahir tahun 1969) merupakan seorang DJ aliran musik *Trance* menurut majalah DJ Magazine's sebagai DJ nomor satu pada tahun 2004.
5. Keoki (lahir tahun 1969) merupakan seorang musisi musik *Techno* terkenal.

### 2.1.1.3 Sejarah DJ di Indonesia

Setelah cukup panjangnya sejarah perkembangan DJ di dunia mulai dari *Radio DJ* hingga *Club DJ*, DJ mulai masuk di Indonesia. DJ masuk di Indonesia pada tahun 1970-an, karena pada tahun itu mulai bermunculan pesta atau *party* kecil yang dibuat di rumah, sehingga muncul para DJ. Pada tahun ini, DJ di Indonesia belum melakukan *mixing* walaupun sudah menggunakan *turntable* dan piringan hitam karena *mixer* masih sangat langka. Sejak tahun inilah mulai bermunculan *club-club* yang menyajikan musik DJ sebagai bintang utamanya.

### 2.1.2 Tipe-tipe dan Aliran Musik dalam Musik DJ (*Disc Jockey*)<sup>14</sup>

Dalam dunia DJ terdapat 6 tipe DJ, yaitu :

#### 2.1.2.1 *Radio DJ*

Seorang *radio DJ* memilih dan memainkan musik yang disampaikan kepada para pendengar melalui gelombang radio. Musik yang dimainkan bisa saja sesuai dengan permintaan para pendengar. Permintaan bisa disampaikan melalui SMS, email, maupun telepon. Para radio DJ diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan musik yang ada.

---

<sup>14</sup> <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>



**Gambar 2.1 Radio DJ**

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

#### **2.1.2.2 Bedroom DJ**

Seorang *bedroom DJ* tidak tampil di tempat-tempat publik atau ramai. Biasanya mereka tampil pada acara-acaranya sendiri (*peivate*) seperti acara ulang tahun, acara perayaan suatu keluarga, dll.



**Gambar 2.2 Bedroom DJ**

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 2.1.2.3 Club DJ

Seorang *club DJ* biasanya tampil di kelab-kelab malam seperti diskotik, kafe, restoran, dll. Dalam memainkan musik, seorang club DJ menggunakan setingan *club sound system*.



**Gambar 2.3 Club DJ**

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### 2.1.2.4 Mobile DJ

Seorang *mobile DJ* memiliki peralatan DJ dan *sound system* sendiri yang dapat dibawa kemana-mana, dan berpindah-pindah lokasi seperti acara pesta pernikahan atau *prom night*.



**Gambar 2.4 Mobile DJ**

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### **2.1.2.5 *Turntablist DJ / Hip-hop DJ***

Seorang *turntablist DJ* mengkombinasikan musik-musik yang akan digunakan secara *live* atau langsung pada saat di panggung. Disebut sebagai hiphop DJ karena kebanyakan *turntablist DJ* menggunakan musik hiphop.



**Gambar 2.5 *Turntablist DJ***

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

### **2.1.2.6 *Live Performance Artist DJ***

Seorang *live PA DJ* tidak hanya mengkombinasikan beberapa musik saja selama tampil, biasanya mereka juga membawa peralatan *synthetizers, samplers, sequencers, midi controllers*, musisi tambahan, atau seorang vokalis untuk mengisi vokal pada bagian-bagian musik tertentu atau bahkan juga menyanyi secara *live*.



**Gambar 2.6 Turntablist DJ / Hip-hop DJ**

Sumber : <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>

Selain 6 tipe Dj, terdapat 5 aliran musik dalam musik DJ, yaitu :

1. *Techno*

Aliran musik DJ *techno* ini biasa digunakan di kelab-kelab malam dan konser. Beberapa artis yang menggunakan aliran musik DJ ini yaitu :

- a. Armin Van Buuren
- b. Britney Spears
- c. Tiesto

2. *Electronic*

Aliran musik DJ *electro* ini mampu membuat para pendengar untuk menari mengikuti irama. Beberapa artis yang menggunakan aliran musik DJ ini yaitu :

- a. Daft Punk
- b. Calvin Harris
- c. Dev
- d. David Guetta

3. *Dubstep*

Aliran musik DJ *dubstep* ini banyak memasukkan suara *Drum & Bass* ke dalam musik sehingga menjadi efek yang sangat kuat. Beberapa artis yang menggunakan aliran musik DJ ini yaitu :

- a. Big Chocolate

- b. Pendulum
- c. Borgoe
- d. Deadmau5

#### 4. *Drum & Bass*

Aliran musik DJ *drum & bass* sama seperti *dubstep*, hanya berbeda penamaan. Beberapa artis yang menggunakan aliran musik DJ ini yaitu :

- a. Skrillex
- b. DJ Fresh
- c. Magnetic Man
- d. Katy B

#### 5. *Dance*

Aliran musik DJ *dance* banyak digunakan untuk menari (*dancing*). Beberapa artis yang menggunakan aliran musik DJ ini yaitu:

- a. LMFAO
- b. Afrojack
- c. Swedish House Mafia
- d. Pussycat Dolls
- e. Edward Maya

### 2.1.3 Peralatan DJ (*Disc Jockey*)

Pada saat tampil, seorang DJ menggunakan beberapa alat yang terlihat sangat banyak dan rumit bagi orang awam. Untuk itu, sangat penting bagi seseorang yang akan belajar DJ untuk mengetahui peralatan DJ apa saja yang digunakan. Peralatan DJ dibagi menjadi 4 bagian, yaitu *input devices*, *processing devices*, *output devices*, dan *additional devices*.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

### 2.1.3.1 *Input Devices*

*Input devices* merupakan sumber suara atau alat pencipta suara, dan di dalamnya merupakan semua peralatan mendukung agar terciptanya suara / musik. Yang termasuk dalam *input devices* yaitu :

#### 1. Media penyimpanan data

Media penyimpanan data yang mencakup kepingan CD, piringan hitam, atau *hardisk laptop* (bagi yang menggunakan laptop) dan berfungsi sebagai penyimpanan data suara yang telah dipilih / direkam sebelumnya dengan lagu / musik untuk diputar kembali nantinya.



**Gambar 2.7 Media Penyimpanan Data**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

#### 2. *Media player*

*Media player* adalah pemutar media penyimpanan data seperti *CD decks* atau *CD players* untuk memutar kepingan CD dan *turntable* untuk memutar piringan hitam atau *vinyl*. Jika seseorang melakukan DJ dengan menggunakan laptop, berarti media playernya adalah *software DJ*.



**Gambar 2.8 Media Player**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

### **2.1.3.2 Processing Devices**

*Processing devices* merupakan peralatan DJ yang digunakan untuk memanipulasi suara. Yang termasuk dalam *processing devices* yaitu :

#### **1. DJ Mixer**

Dari susunan peralatan DJ, *DJ mixer* diletakkan di bagian paling tengah dan biasanya bentuknya lebih kecil daripada *mixer soundsystem* pada acara-acara musik atau studio rekaman. *DJ mixer* dibuat khusus untuk DJ agar DJ dapat mengatur *signal* suara dari *input devices* sebelum suara dikeluarkan kepada para pendengar. *DJ mixer* berfungsi sebagai pengatur volume, *pitch* (frekuensi), *effects*, *treble* (suara tinggi), *middle* (suara tengah), *bass* (suara rendah), dll. Alat ini juga berfungsi untuk menyambungkan lagu yang sedang diputar ke lagu berikutnya yang telah dipilih dengan mengatur *cue (starting point)*, *equalizing*, tempo (kecepatan lagu), dll.



**Gambar 2.9 DJ Mixer**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

## 2. *DJ Headphones*

*DJ headphones* digunakan untuk mendengarkan suara dalam *mixer*. Alat ini digunakan untuk mengontrol pengaturan suara pada *mixer*.



**Gambar 2.10 DJ Headphones**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

## 3. *Midi Controller*

*Midi controller* berfungsi sebagai *processing device* bagi DJ yang bermain menggunakan laptop. Alat ini dihubungkan dengan laptop lalu disinkronisasikan dengan *software* DJ yang digunakan. Alat ini untuk mempermudah DJ dalam mengoperasikan *software* DJ dan memberi rasa

seolah-olah DJ sedang memakai peralatan DJ standar yaitu *turntable* / *cdj* dan *mixer*.



**Gambar 2.11 Midi Controller**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

### **2.1.3.3 Output Devices**

*Output devices* adalah alat untuk menghasilkan / memperkeras suara sehingga dapat didengar oleh pendengar. Suara dapat dipancarkan melalui *speaker* (secara langsung) atau gelombang frekuensi (radio). Yang termasuk dalam *output devices* yaitu :

#### **1. Sound System**

Alat ini merupakan gabungan dari beberapa set *speaker*. Tidak hanya *speaker*, tetapi juga *power* dan *sound system mixer* yang digunakan untuk mengatur suara yang akan dikeluarkan. Besar kecilnya alat ini tergantung pada tempat diadakannya acara. Pada acara-acara kecil seperti ulang tahun rumahan, *sound system* yang digunakan tidak sebesar seperti di *club* atau lapangan *outdoor*.



**Gambar 2.12 Sound System**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

## 2. Pemancar Gelombang

Pemancar gelombang digunakan oleh *radio DJ*. Setelah lagu dimainkan oleh seorang DJ, sinyal audio dari *mixer* dihubungkan ke pemancar gelombang, lalu gelombang dipancarkan dan diterima pendengar menggunakan radio.



**Gambar 2.13 Pemancar Gelombang**

Sumber : <http://sensasidj.blogspot.co.id/2008/08/mengenal-peralatan-dj.html>

### **2.1.3.4 Additional Devices**

*Additional devices* merupakan perangkat tambahan yang terdiri dari :

1. *Microphone*

Alat bagi DJ untuk berkomunikasi dengan para pendengar.

2. *Effects unit*

Alat untuk memberi efek tambahan pada suara pada *mixer* seperti *delay, echo, flanger, looping*, dll.

3. *Digitas Vinyl System (DVS)*

Alat untuk membuat piringan hitam atau CD menjadi *digital* sehingga DJ tidak perlu menggant CD ataupun *vinyl*, cukup menggunakan laptop. Dengan alat ini DJ tetap dapat bermain menggunakan *CD Decks* atau *turntable*, namun lagu yang digunakan berasal dari laptop atau komputer.

4. *Midi controller*

Alat ini memberi sensasi seolah-olah DJ sedang bermain *live* seperti musisis *live band*. Alat ini biasa digunakan oleh seorang DJ yang merangkap sebagai *producer*.

## 2.2 *Modern Dance*

*Modern dance* atau tari modern adalah bentuk tarian yang berkembang pada awal abad ke-20. Tarian ini merupakan salah satu genre tari yang paling sulit untuk didefinisikan dengan teknik dan tidak selalu menuntut keterampilan fisik seseorang dalam menari, karena tarian ini tidak memberikan batasan-batasan dalam menari. Gerakan pada *modern dance* tidak selalu cepat atau lambat sesuai dengan musik atau iramanya. Gerakan yang lambat atau lebih santai dilakukan oleh koreografer maupun penarinya dengan menggunakan emosi dan suasana hati untuk merancang langkah-langkah gerakan tari, sedangkan gerakan yang cepat untuk membangkitkan semangat baik bagi mereka maupun penontonnya. Jadi, *modern dance* merupakan seni tari yang bebas berekspresi.

### **2.2.1 Sejarah *Modern Dance***

Tari modern atau *modern dance* terbentuk dan berkembang sejak awal abad 20. Tarian ini dipelopori oleh penari-penari di beberapa negara di Eropa Barat dan Amerika Serikat yang memberontak terhadap *ballet dance* serta *classical dance* yang saat itu sedang populer. Penari-penari tersebut yaitu Loie Fuller, Isadora Duncan dan Ruth St. Denis. Aksi mereka sebenarnya dilandasi oleh kelemahan dari *ballet* dan *classical dance* itu sendiri yaitu perlunya perlengkapan khusus selain musik, seperti kostum, sepatu tari, serta *make up* atau riasan yang tebal. Tidak semua orang bisa memiliki perlengkapan tersebut, terutama orang-orang biasa dengan latar belakang ekonomi yang rendah yang juga ingin menari. Oleh karena itu, ketiga penari tersebut menciptakan suatu *free dance* yang kemudian dikenal sebagai asal mula dari tari modern atau *modern dance*.<sup>16</sup>

### **2.2.2 Macam, Jenis, Ragam, dan Peran *Modern Dance***<sup>17</sup>

Seiring berkembangnya zaman, selera tari orang berubah-ubah, tarian-tarian juga berkembang menjadi lebih beragam. Berikut ini adalah macam-macam *modern dance* saat ini :

#### **2.2.2.1 *Robot Dance / Robotic***

Tarian ini adalah sebuah tari yang meniru gaya / gerakan robot atau manekin. Tarian ini dipelopori oleh Charles Washington atau dikenal sebagai “Charles Robot” pada akhir tahun 1960-an.

---

<sup>16</sup> <http://6boysfriends.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tari-modern.html>

<sup>17</sup> <http://muhamadhanif11.blogspot.com/2014/09/jenis-tari-modern.html>



**Gambar 2.14 Robot Dance / Robotic**

Sumber : <http://stagevu.com/img/thumbnail/izacmdmxzlrbig.jpg>

#### **2.2.2.2 Blood-Elf Dance**

Tarian ini adalah tarian yang mengandalkan fleksibilitas atau kelenturan tubuh.



**Gambar 2.15 Blood-Elf Dance**

Sumber : <http://media-cache-ec0.pinimg.com/236x/93/d8/08/93d808603faedb387f99d0497d5450d6.jpg>

### 2.2.2.3 Breakdance

Tarian ini merupakan bagian dari tarian hip-hop yang berkembang di kalangan pemuda di Bronx Selatan, New York, Amerika Latin sekitar tahun 1970-an. Penari-penari *breakdance* laki-laki disebut dengan *b-boy* sedangkan yang perempuan disebut dengan *b-girl*.

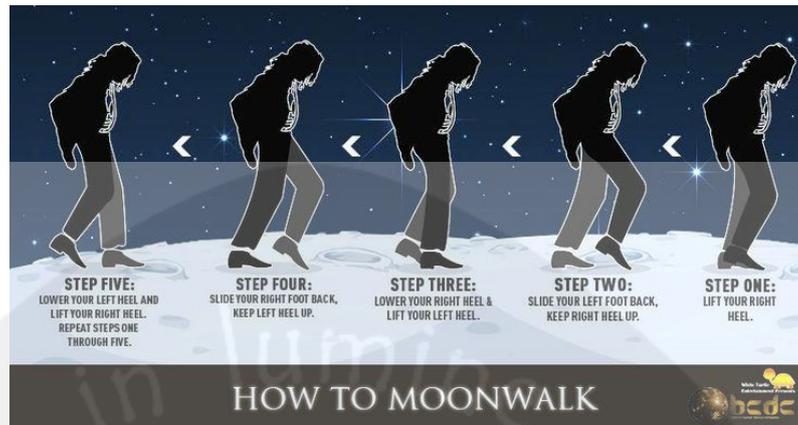


**Gambar 2.16 Breakdance**

Sumber : [http://static4.depositphotos.com/1020091/365/v/950/depositphotos\\_3652449-Break-dance-silhouette-set.jpg](http://static4.depositphotos.com/1020091/365/v/950/depositphotos_3652449-Break-dance-silhouette-set.jpg)

### 2.2.2.4 Moonwalk Dance

Tarian ini juga biasa disebut dengan *backslide* yaitu sebuah teknik tarian yang menghadirkan kesan penari ditarik ke belakang ketika mencoba untuk berjalan maju. Tarian ini juga ditarikan oleh Michael Jackson.



**Gambar 2.17 Moonwalk Dance**

Sumber : [https://s-media-cache-](https://s-media-cache-ak0.pinning.com/736x/18/af/bd/18afbd4309f56cc254cec4c5296b3d0c.jpg)

[ak0.pinning.com/736x/18/af/bd/18afbd4309f56cc254cec4c5296b3d0c.jpg](https://s-media-cache-ak0.pinning.com/736x/18/af/bd/18afbd4309f56cc254cec4c5296b3d0c.jpg)

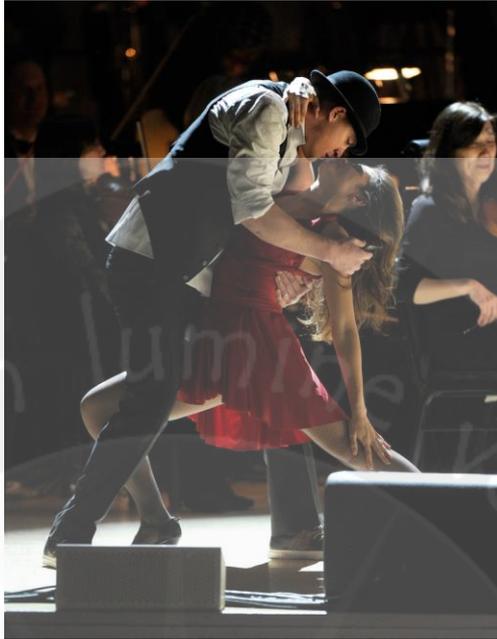
#### 2.2.2.5 Sexy Dance

Tarian ini menonjolkan sisi seksi dari penarinya.



**Gambar 2.18 Sexy Dance (i)**

Sumber : <http://i.ytimg.com/vi/GRj2htkYEzI/maxresdefault.jpg>

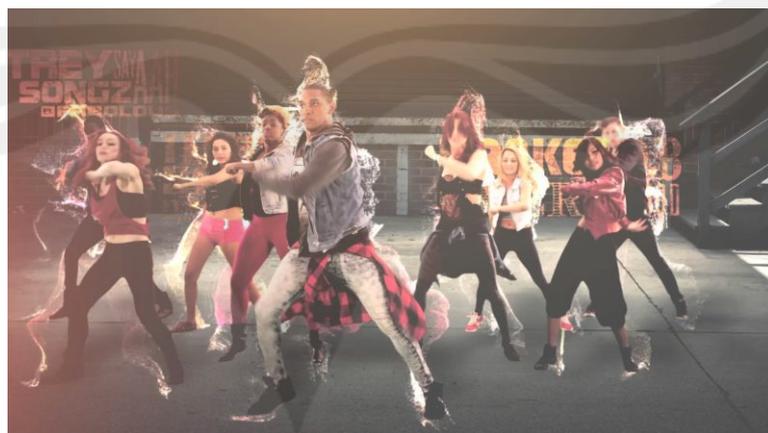


**Gambar 2.19 Sexy Dance (ii)**

Sumber : [http://media3.popsugar-assets.com/files/2012/04/14/3/192/1922398/6a0d105612c2ef8d\\_142388738\\_10.xxlarge/i/Channing-Tatum-Jenna-Dewan-did-sexy-dance-number-Revlon.jpg](http://media3.popsugar-assets.com/files/2012/04/14/3/192/1922398/6a0d105612c2ef8d_142388738_10.xxlarge/i/Channing-Tatum-Jenna-Dewan-did-sexy-dance-number-Revlon.jpg)

#### **2.2.2.6 Hip-hop**

Tarian ini muncul sekitar tahun 1970-an. Tarian hip-hop merupakan tarian patah-patah.



**Gambar 2.20 Hip-hop**

Sumber : <http://i.ytimg.com/vi/LUvHmGh-KpY/maxresdefault.jpg>

Selain macam-macam *modern dance* di atas, terdapat juga jenis *modern dance*, yaitu :

1. Tari nasional

Merupakan puncak-puncak seni tari daerah lain atau kreasi baru yang bersifat nasional.

2. Tari internasional

Contoh dari tari internasional antara lain balet, tari modern, atau tarian bangsa seperti tari Spanyol, tari India, tari Jepang, atau tari kreasi yang bernapaskan internasional.

3. Tari kontemporer

Merupakan sebuah tarian yang bersifat sesaat atau sedang dalam proses dikenalkan pada masyarakat. Maka dari itu bentuk tarian kontemporer belum tentu, bergantung pada masyarakat pendukungnya.

4. Tari modern

Tarian ini lahir di Amerika dan kemudian berkembang ke negara-negara lain.

Tarian modern berlandaskan pada kenyataan duniawi dan bertumpu pada kebebasan dari kreativitas individu. Seni tari modern bersifat abstrak universal. Masing-masing koreografer (seniman tari) mengembangkan teknik, idealisme, dan kreativitasnya sendiri-sendiri. Selain macam dan jenis, *modern dance* juga memiliki ragam gerak, yaitu :

1. Ciri khas gerak tari modern

Biasanya berirama cepat, dinamis, dan romantis karena dilakukan di tempat terbuka. Ragam gerak yang muncul adalah saling merespons dan mengisi ruangan sehingga para penarinya berpasang-pasangan membentuk suatu formasi melingkar, menyudut, dan berbanjar.

Di kalangan bangsawan, ragam gerak yang muncul berirama lembut mengalir sehingga muncul gerakan dengan garis lengkung dengan tumpuan jari yang kuat (balet). Kaum bangsawan

mengembangkan gerak tari *ballroom dance* yang tetap bergaya lembut, romantis, dan saling memeluk berdekatan.

## 2. Ciri khas iringan, tata rias, dan tata busana

Musik pengiring tarian berbentuk mancanegara, biasanya berupa alat-alat musik tradisional khas negara tempat lahirnya tarian tersebut, atau alat musik modern untuk jenis-jenis tarian yang lebih baru. Tata rias dan busananya disesuaikan dengan ciri khas negaranya masing-masing.

### **2.3 Pusat Pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *Modern Dance***

Pusat pelatihan atau tempat pelatihan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan atau pekerjaan. Tujuan dari tempat pelatihan adalah meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan dan mengusahakan adanya perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin, dan etos kerja.

Pusat pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *modern dance* adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan memainkan alat DJ dan menarikan *modern dance*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memainkan alat DJ dan menarikan *modern dance* dan menjadikan seseorang itu mahir bahkan menjadi seorang profesional.

#### **2.3.1 Tujuan**

Tujuan dari Pusat Pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *Modern Dance* ini adalah untuk memperkenalkan, melatih, dan mengembangkan minat dan bakat siswa mengenai musik DJ, peralatan DJ, serta *modern dance*. Kegiatan ini akan didukung dengan diadakannya pertunjukkan hasil belajar siswa kepada orangtua yang bertujuan sebagai bukti hasil belajar siswa, melatih rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan umum, dan secara tidak langsung pusat pelatihan ini dapat menarik perhatian masyarakat akan musik DJ dan *modern dance*. Pertunjukkan-pertunjukkan pada kegiatan

belajar ini juga dapat berupa *mini concert* yang dapat ditonton oleh masyarakat umum dengan membeli tiket yang dijual oleh pihak pusat pelatihan dan siswa.

### 2.3.2 Fungsi<sup>18</sup>

Pusat Pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *Modern Dance* ini memiliki beberapa fungsi, antara lain :

a. Edukatif

Menjadi wadah bagi siswa untuk lebih mendalami dalam memahami minat dan bakatnya dalam bermusik DJ dan *modern dance* dan sekaligus sebagai ilmu tambahan bagi siswa mengenai seni musik dan tari.

b. Apresiatif dan kreatif

Siswa dan masyarakat dapat lebih mengapresiasi seni musik dan tari, terutama musik DJ dan *modern dance* karena kedua seni ini diadopsi dari luar negeri, dan dengan mempelajari seni dari luar negeri ini siswa dapat lebih meningkatkan kreativitasnya.

c. Komunikatif dan informatif

Siswa dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi mengenai perkembangan musik DJ dan *modern dance*, selain itu sebagai media bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai apa itu musik DJ dan *modern dance*.

d. Sebagai tempat hiburan bagi siswa, orang tua siswa, dan masyarakat mengenai pertunjukkan musik DJ dan *modern dance*.

### 2.3.3 Pelaku dan Jenis Kegiatan

Dalam pusat pelatihan DJ dan *modern dance* ini terjadi beberapa kegiatan yang dilakukan oleh beberapa pelaku. Pelaku kegiatan tersebut yaitu:

---

<sup>18</sup> Fery Irawan, Skripsi S1 Arsitektur "Pusat Pelatihan Musik di Yogyakarta", UAJY, 2011

#### 1. Siswa

Siswa mengikuti kegiatan belajar dan berlatih di dalam pusat pelatihan ini. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan utama bagi siswa, karena dari situ siswa menjadi tahu mengenai apa itu DJ dan *modern dance*, serta cara bermain DJ dan menarikan *modern dance*.

#### 2. Pengajar

Pengajar juga terlibat dalam kegiatan belajar dan berlatih siswa. Pengajar merupakan seseorang yang mengajar dan melatih siswa sehingga siswa mampu bermain DJ dan menarikan *modern dance*.

#### 3. Pengelola dan karyawan

Pengelola dan karyawan bertanggung jawab terhadap pelayanan pusat pelatihan bagi para pengguna, termasuk sistem pendidikan dan perawatan bangunan.

#### 4. Pemilik

Pemilik merupakan seseorang yang memiliki kepemilikan penuh atas pusat pelatihan ini dan kedudukannya berada di atas pengelola dan karyawan.

#### 5. Pengunjung

Pengunjung pusat pelatihan ini dibagi menjadi 2, yaitu :

##### a. Orangtua siswa

Orangtua siswa dikhususkan hadir pada pertunjukkan hasil belajar siswa dan tidak digabungkan dengan masyarakat umum agar orangtua siswa dapat secara jelas menyaksikan penampilan anak-anak mereka.

##### b. Masyarakat umum

Masyarakat umum hadir untuk menyaksikan *mini concert* yang diselenggarakan oleh pihak pusat pelatihan sehingga dapat menarik minat masyarakat akan musik DJ dan *modern dance* sekaligus mengajak masyarakat untuk mengikuti pelatihan DJ dan *modern dance* di pusat pelatihan ini.

## 6. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang meliputi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang aktivitas pada pusat pelatihan ini seperti membaca buku (perpustakaan), makan dan minum (kantin), beribadah (mushola), penjualan dan penyewaan peralatan DJ dan *modern dance*.

### 2.3.4 Tinjauan Proyek Sejenis

Tinjauan proyek ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan dan ruang apa saja yang dibutuhkan dalam pusat pelatihan DJ (*Disc Jockey*) dan *modern dance* ini.

#### 2.3.4.1 *Global DJ Music Production and DJ Training Academy di Mumbai*<sup>19</sup>

*Global DJ* merupakan kursus DJ terbaik di Mumbai. Tempat ini menawarkan kursus DJ yang menjamin siswanya dapat mengembangkan kinerja DJ pada setiap level. Dalam kursus *Global DJ* ini terdapat beberapa sistem pendidikan antara lain :

##### 1. Jadwal

Jadwal pelatihan DJ pada *Global DJ* adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan DJ dilakukan selama 1,5 bulan untuk jangka pendek, 2 bulan untuk program intensif, dan 4 bulan untuk program pendalaman.
- b. Dua jam per-kelas dan semua peralatan sudah disediakan.

##### 2. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan pada *Global DJ* yaitu:

- a. Level 1 : *DJ Consoles Theory*
- b. Level 2 : *DJ Equipment and Set Up*
- c. Level 3 : *Music Theory*
- d. Level 4 : *Technical Know How*

---

<sup>19</sup> <http://www.globaldj.co.in/dj-training.html>

- e. Level 5 : *Beat Science (bars & phrasing)*
- f. Level 6 : *Music and Genres*
- g. Level 7 : *Advanced Techniques*
- h. Level 8 : *Specialization in Genre*
- i. Level 9 : *Beat Matching*
- j. Level 10 : *Mixing Techniques*
- k. Level 11 : *Making DJ Sets*
- l. Level 12 : *Promoting yourself as a DJ*
- m. Level 13 : *DJ Etiquette*
- n. Level 14 : *DJ Business*

### 3. Keuntungan

Keuntungan yang dapat diperoleh jika berlatih di *Global DJ* yaitu :

- a. *Foundation and Professional DJ, Digital DJ and MasterDJ Programs* juga tersedia.
- b. *Unlimited practice sessions*
- c. *Certified DJ Course*
- d. *Specialization in genre of music*
- e. *One on one session* (1 murid dalam 1 studio)
- f. Sertifikat DJ

#### **2.3.4.2 Elfara 999 School di Malang, Jawa Timur<sup>20</sup>**

*Elfara 999 School* terletak di Malang, Jawa Timur. Dalam sekolah ini terdapat beberapa pelatihan, yaitu *MC announcer & presenter, dance, vocal, DJ (Disc Jockey)*, dan *modeling*. Untuk menyesuaikan proyek, maka yang akan dibahas hanya mengenai DJ (*Disc Jockey*) dan *dance* saja.

##### 1. *DJ School*

Ruang kelas untuk DJ pada sekolah ini berukuran kurang lebih 4x6 meter yang di dalamnya terdapat 1 set kursi

<sup>20</sup> <https://elfara999school.wordpress.com/dj/>

dan meja pub (3 kursi dan 1 meja bundar), 1 set meja DJ, 1 set *sound system*, 1 papan tulis kaca, dan 1 buah AC (*Air Conditioner*).

Sistem pembelajaran DJ pada *Elfara 999 School* yaitu:

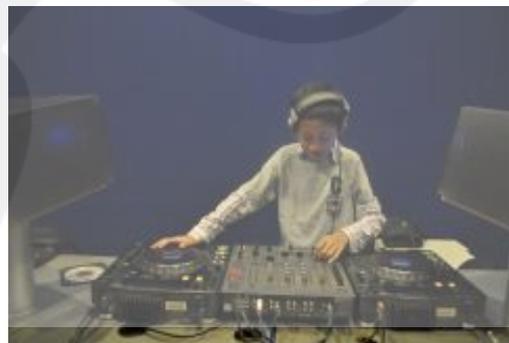
- a. Pembelajaran *private* (individu)
- b. Terdiri dari 3 level, yaitu :
  - *Beginner* = level 1
  - *Intermediate* = level 2
  - *Advance* = level 3
- c. Pendidikan selama 3 bulan
- d. 1 minggu 2 kali pertemuan per individu
- e. Lama waktu pembelajaran setiap pertemuan maksimal 1 jam lebih 45 menit ( $1\frac{3}{4}$  jam)

Sistem pendidikan DJ di sekolah ini didukung dengan adanya ujian atau *test* :

- a. Ujian kenaikan : dilakukan 1 bulan sekali
- b. Ujian kelulusan : dilakukan setiap akhir level (bulan ke 3)

Kapasitas kelas :

- a. Setiap kelas maksimum berisi 1 orang siswa
- b. Pada setiap level terdapat 8 kelas



**Gambar 2.21 Ruang Kelas DJ *Elfara 999 School***

Sumber : <https://elfara999school.wordpress.com/dj/>

## 2. *Dance School*<sup>21</sup>

Pada ruang kelas *dance* pada sekolah ini terdapat 2 AC (*Air Conditioner*), 1 set audio, dan dinding *full* cermin. Sistem pembelajaran *dance* pada *Elfara 999 School* adalah sebagai berikut :

- a. Tiap kelas maksimum berisis 10 orang siswa
- b. Terdiri dari 3 level :
  - *Beginner* = level 1
  - *Intermediate* = level 2
  - *Advance* = level 3
- c. Pendidikan masing-masing level selama 3 bulan
- d. Lama pendidikan selama 9 bulan
- e. Pertemuan setiap individu yaitu 2 kali dalam seminggu
- f. Lama waktu pembelajaran setiap pertemuan maksimal 1 jam lebih 45 menit ( $1\frac{3}{4}$  jam)

Sistem pendidikan *dance* di sekolah ini didukung dengan adanya ujian atau *test* :

- a. Ujian bulanan : dilakukan setiap bulan
- b. Ujian kenaikan : dilakukan 3 bulan sekali
- c. Ujian kelulusan : dilakukan di setiap akhir level

Kapasitas kelas :

- a. *Beginner* (pemula) : 10 siswa
- b. *Intermediate* (mengengah) : 10 siswa
- c. *Advance* (atas) : 10 siswa

Jadi, total keseluruhan kapasitas yaitu 30 siswa untuk seluruh tingkatan.

---

<sup>21</sup> <https://elfara999school.wordpress.com/dj/>



**Gambar 2.22 Ruang Kelas Dance Elfara 999 School**

Sumber : <https://elfara999school.wordpress.com/dance/>

### **2.3.4.3 United Dance Works di Jakarta<sup>22</sup>**

Sekolah *modern dance* ini menawarkan beberapa tipe kelas, yaitu :

#### **1. Open Class**

Kelas ini dibuka hanya untuk *fun* atau bersenang-senang sekaligus menyegarkan badan. Kelas ini merupakan alternatif lain dari olahraga. Pada kelas ini akan diajarkan koreografi-koreografi terbaru. Kelas-kelas yang ditawarkan antara lain :

- a. *Hip-hop*
- b. *Belly dance*
- c. *Street latin*
- d. *Pop modern dance*
- e. *Bodylicious*

#### **2. Academy Class**

Kelas ini merupakan program baru dari UDW yang dirancang untuk calon penari dan koreografer profesional. Pada kelas ini penari akan dibimbing teknik dasar menari. Pertemuan hanya sekali seminggu dan selama 35 bulan. Langkah-langkah kelas pada kelas ini adalah sebagai berikut :

<sup>22</sup> <http://www.uniteddanceworks.com/faq.php>

- a. *Step 1 & 2* selama 6 bulan
- b. *Basic 1, 2, & 3* selama 18 bulan
- c. *Intermediate 1 & 2* selama 12 bulan
- d. *Advance* selama 6 bulan
- e. *Solo seal* selama 6 bulan

### 3. *Special Open Class*

Kelas ini juga merupakan program baru, dimana siswa dapat berlatih satu jenis tarian dengan koreografi penuh dalam waktu 4 kali pertemuan setiap bulannya. Dalam 1 kelas berisi maksimal 15 orang siswa. Jenis tarian yang menjadi pilihan yaitu *hip-hop*, *pop modern dance*, dan *bodylicious*.

Jadwal latihan yang telah ditetapkan oleh sekolah ini adalah sebagai berikut :

#### 1. *Open Class*

- a. Senin & Rabu : 17.00 WIB & 19.00 WIB
- b. Sabtu : 11.00 WIB & 12.00 WIB

#### 2. *Academy Class*

- a. Jumat : *Basic 1-a* (07.30 – 21.00 WIB)

#### b. Sabtu :

- *Step 2* (10.00 – 11.30 WIB)
- *Basic 1-b* (11.30 – 13.00 WIB)
- *Basic 1-a* (14.00 – 15.30 WIB)

#### c. Minggu :

- *Step 1* (10.00 – 11.30 WIB)
- *Step 1* (12.00 – 13.30 WIB)

## 2.4 Persyaratan Gedung Pertunjukkan DJ dan *Moderdn Dance*

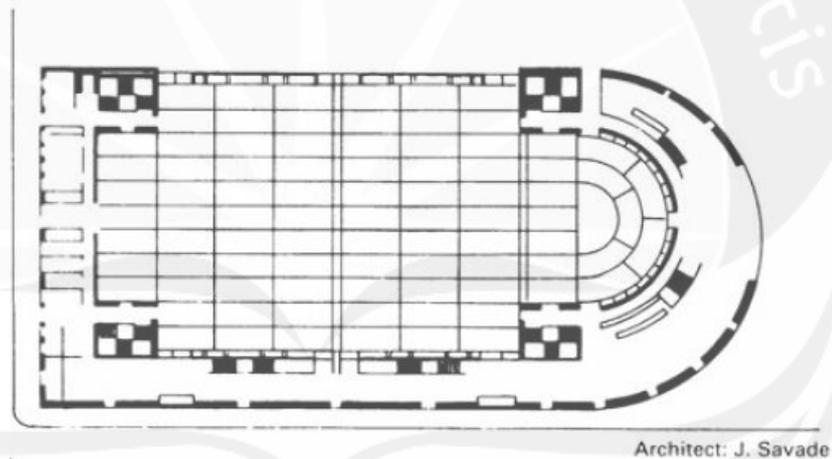
Pada Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* terdapat sebuah *hall* untuk pertunjukkan hasil belajar siswa selama pelatihan. *Hall* ini digunakan untuk

pertunjukkan DJ dan *modern dance*. *Hall* pertunjukkan ini diadopsi dari gedung pertunjukkan teater dan sinema.

#### 2.4.1 Kecenderungan Gedung Pertunjukkan

Ada dua kecenderungan pada pembangunan gedung teater, yaitu :  
(Neufert,2000:477)

1. Pelestarian, restorasi, dan modernisasi teater-teater sebelumnya (abad 19 hingga pertengahan abad 20).
2. Bangunan baru dengan fitur ruang terbuka eksperimental, misalnya Teater Lehniner Platz, Berlin. Pada teater ini banyak konversi dari kamar sebelumnya untuk workshop teater dengan kursi sekitar 80-160 penonton.



**Gambar 2.23 Teater Lehniner Platz, Berlin**

Sumber : (Neufert,2000:477)

#### 2.4.2 Auditorium Pertunjukkan

Dalam auditorium pertunjukkan terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagai syarat, antara lain :

#### **2.4.2.1 Menilai Permintaan (Penonton) (Neufert,2000:478)**

Penilaian permintaan akan seni pertunjukkan dari masyarakat merupakan elemen penting dalam studi kelayakan karena merupakan fasilitas untuk melayani masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah akan ada penonton yang akan menggunakan fasilitas tersebut, dan untuk menentukan dari daerah mana saja penonton yang akan datang. Penentuan penonton ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Karakteristik populasi
- b. Karakteristik transportasi
- c. Potensi penonton
- d. Tradisi budaya lokal
- e. Bangunan sejenis yang sudah ada
- f. Penonton yang sebenarnya
- g. Skema contoh

#### **2.4.2.2 Auditorium dan Panggung (Area Bermain) (Neufert,2000:478)**

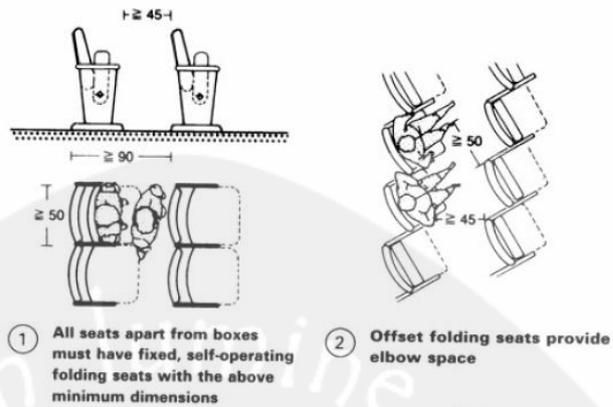
Dalam auditorium pertunjukkan dan panggung terdapat beberapa aspek yang harus dikaji, yaitu :

##### **A. Kapasitas tempat duduk**

Secara umum, kapasitas tempat duduk maksimum auditorium tergantung pada pemilihan format, dan keterbatasan aural dan visual yang telah ditetapkan. Faktor lain yang termasuk adalah tingkat (*levels*), garis pandang (*sightlines*), akustik (*accoustics*), sirkulasi dan kepadatan tempat duduk (*circulation and seating density*), dan bentuk platform / panggung.

##### **B. Ukuran auditorium**

Luas daerah minimal untuk satu penonton adalah  $0,5 \text{ m}^2$ . Angka ini berdasarkan lebar kursi dikali jarak baris minimal  $0,45 \text{ m}^2$  per kursi, ditambah minimal tambahan  $0,5 \text{ m}$  dikalikan  $0,8 \text{ m}$  yaitu sekitar  $0,5 \text{ m}^2$  per kursi.



**Gambar 2.24 Ukuran Auditorium**

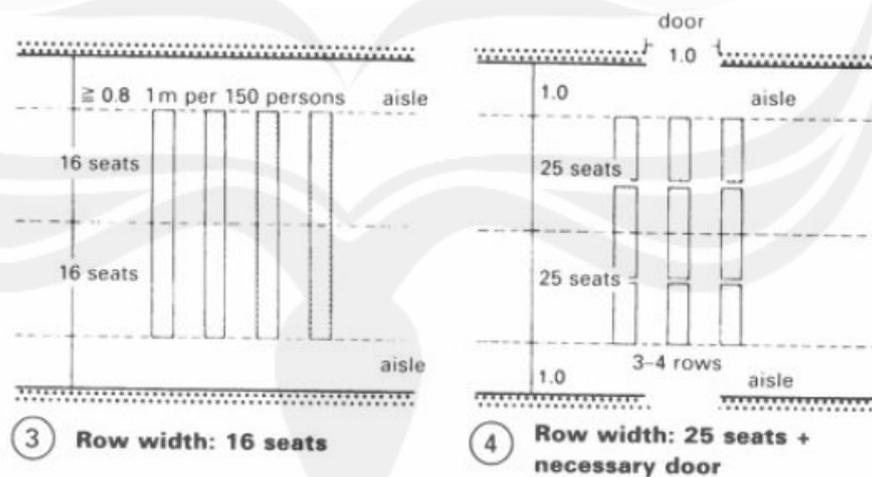
Sumber : (Neufert,2000:478)

**C. Panjang baris**

Panjang baris maksimal 16 kursi per lorong. 25 kursi per lorong diperbolehkan jika pintu keluar satu sisi lebarnya 1 m dan disediakan per 3-4 baris.

**D. Rute keluar / melarikan diri**

Minimal lebar rute keluar yaitu 1 m per 150 orang (minimal lebar perorang 0,8 m).



**Gambar 2.25 Panjang Baris dan Rute Keluar Auditorium**

Sumber : (Neufert,2000:478)

#### E. Volume ruang

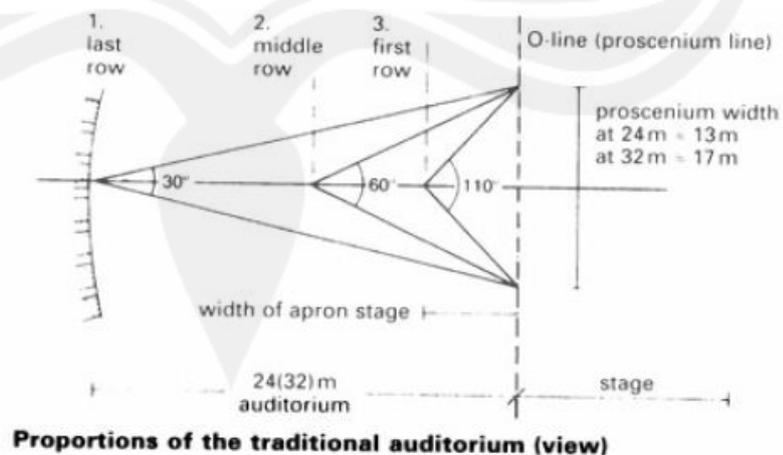
Volume ruang berdasarkan persyaratan akustik (gema) sebagai berikut :

1. *Playhouse* : 4-5 m<sup>3</sup> / penonton
2. *Opera* : 6-8 m<sup>3</sup> / penonton dari volume udara

#### F. Proporsi auditorium

Persepsi ini diperoleh berdasarkan psikologis dan sudut pandang penonton, serta persyaratan untuk pandangan yang baik dari semua kursi.

1. Pandangan baik tanpa gerakan kepala, dengan gerakan mata sedikit sekitar 30°.
2. Pandangan baik dengan gerakan kepala ringan dan gerakan mata sedikit sekitar 60°.
3. Sudut persepsi maksimum tanpa gerakan kepala adalah sekitar 110°. Pada bidang ini segala sesuatu yang terjadi antara sudut-sudut mata dirasakan. Ada ketidakpastian di bidang ini karena sesuatu yang mungkin terlewatkan dari bidang visi.
4. Dengan gerakan kepala penuh dan gerakan bahu, bidang persepsi 360° dapat memungkinkan.



**Gambar 2.26 Proporsi Auditorium**

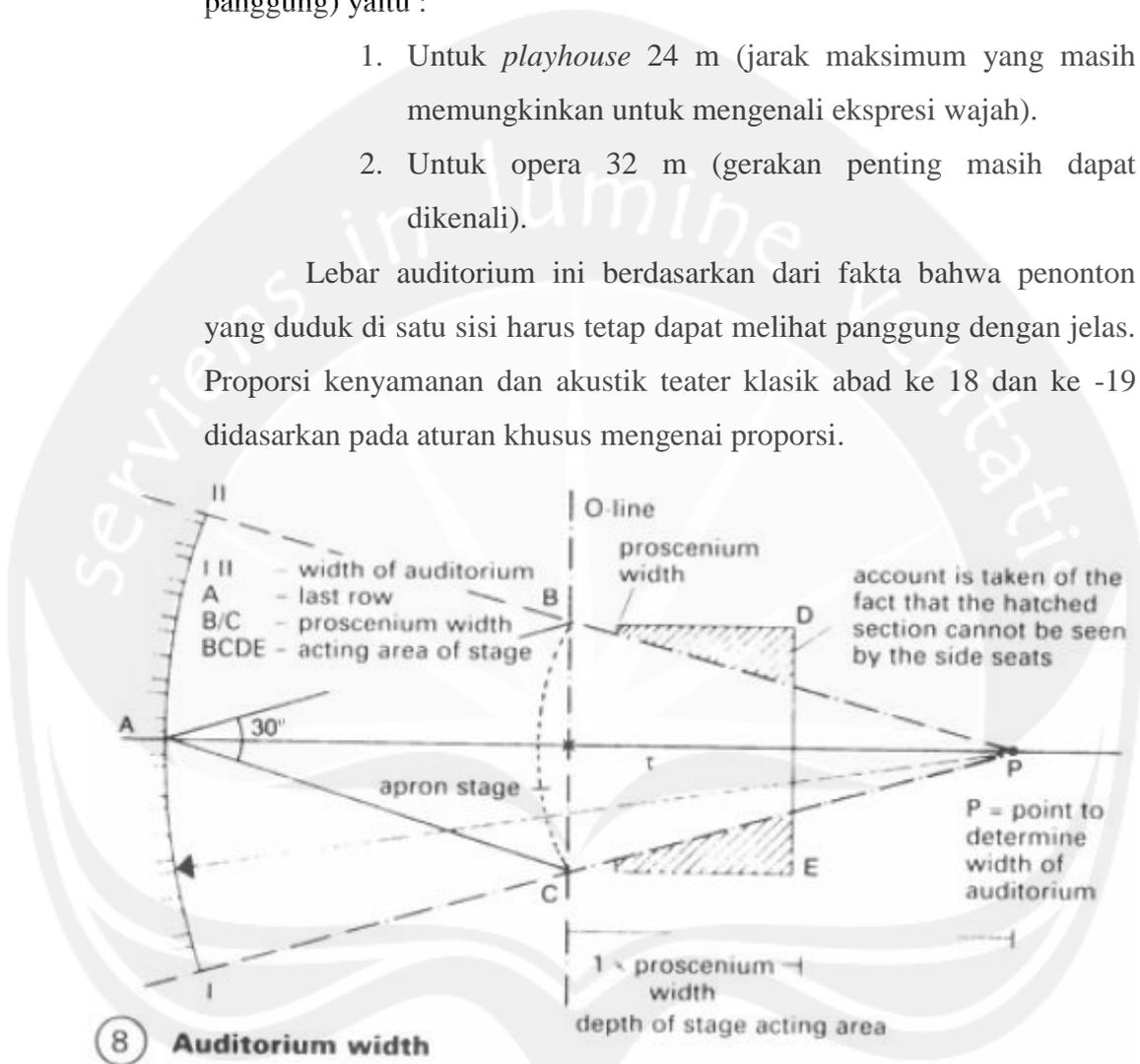
Sumber : (Neufert,2000:478)

### 2.4.2.3 Proporsi Auditorium Klasik (Neufert,2000:478)

Jarak maksimum dari baris terakhir dari garis proscenium (awal panggung) yaitu :

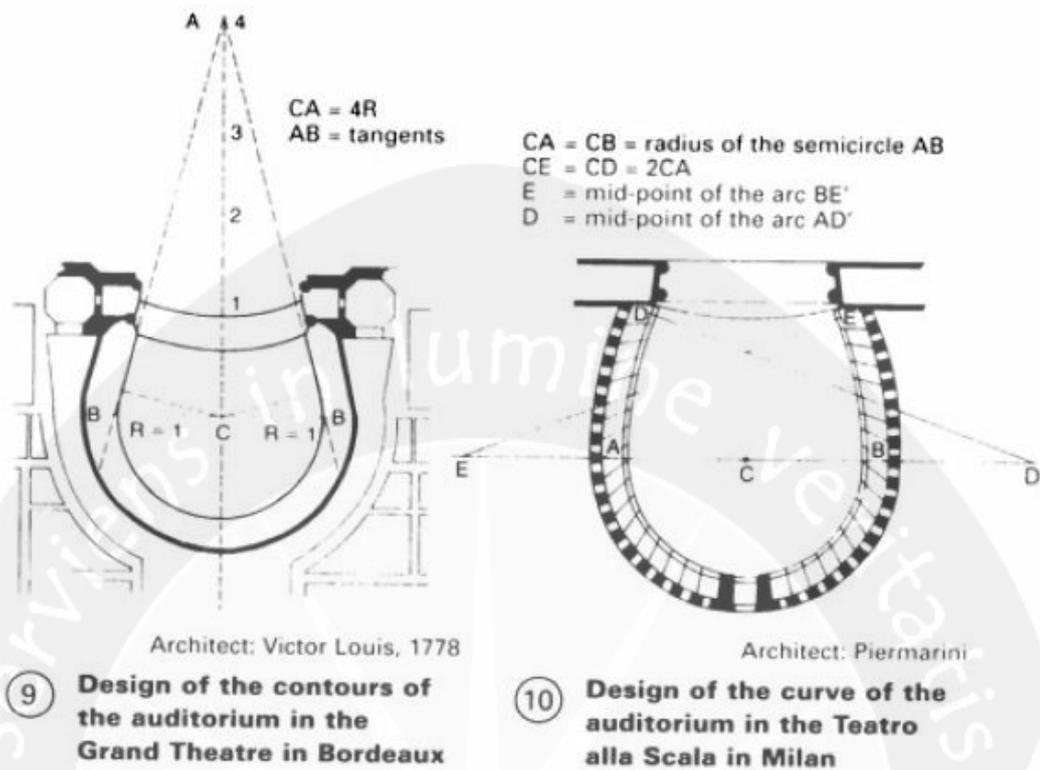
1. Untuk *playhouse* 24 m (jarak maksimum yang masih memungkinkan untuk mengenali ekspresi wajah).
2. Untuk opera 32 m (gerakan penting masih dapat dikenali).

Lebar auditorium ini berdasarkan dari fakta bahwa penonton yang duduk di satu sisi harus tetap dapat melihat panggung dengan jelas. Proporsi kenyamanan dan akustik teater klasik abad ke 18 dan ke -19 didasarkan pada aturan khusus mengenai proporsi.



Gambar 2.27 Lebar Auditorium

Sumber : (Neufert,2000:478)

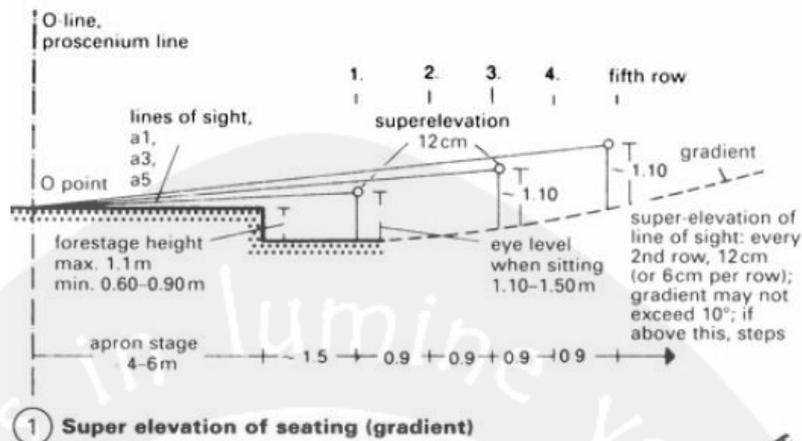


Gambar 2.28 Teater Klasik Abad ke-19 dan ke-20

Sumber : (Neufert,2000:478)

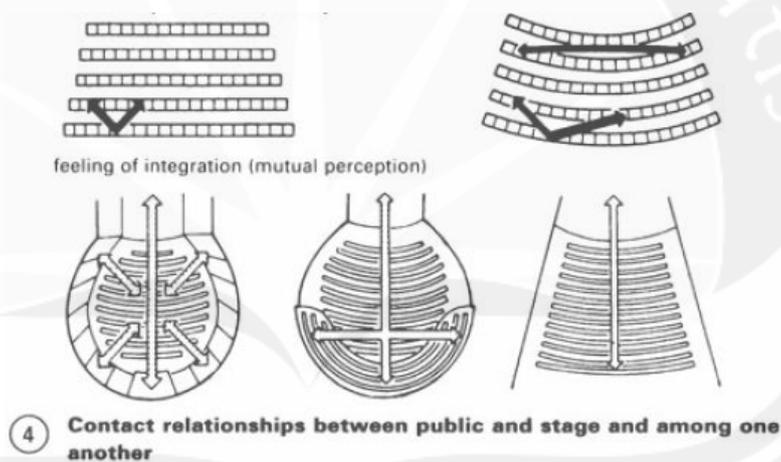
#### 2.4.2.4 Elevasi Tempat Duduk

Ketinggian tempat duduk di auditorium diperoleh berdasarkan garis penglihatan. Garis ini berlaku untuk semua kursi di auditorium. Karena penonton duduk di sela-sela, setiap baris kedua membutuhkan elevasi penglihatan sekitar 12 cm. Deretan penonton harus dibentuk dalam segmen melingkar sehubungan dengan panggung, tidak hanya untuk penyelarasan yang lebih baik, tetapi juga untuk mencapai persepsi yang baik (Neufert,2000:479).



**Gambar 2.29** Garis Penglihatan Tempat Duduk Auditorium

Sumber : (Neufert,2000:479)

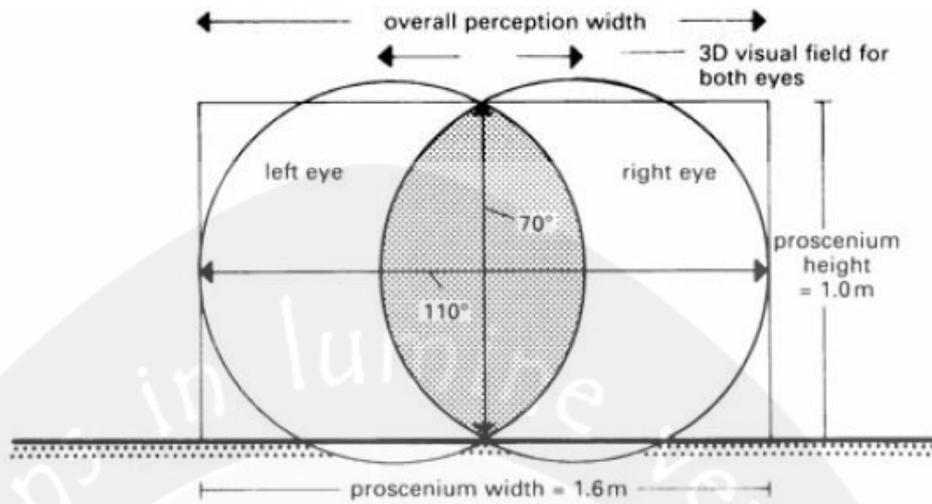


**Gambar 2.30** Deretan Tempat Duduk Penonton

Sumber : (Neufert,2000:479)

#### 1.4.2.4 Bagian Vertikal Lengkap Melalui Auditorium

Ketinggian proscenium harus ditentukan. Perbandingan lebar dan tinggi proscenium adalah 1 : 6. Ketinggian apron, ketinggian warung, dan volume auditorium, garis langit-langit juga perlu dipertimbangkan untuk persyaratan akustik. Tujuannya adalah agar suara terpantul dari apron dan merata ke seluruh auditorium. Jika auditorium berbentuk lingkaran, harus diperhatikan apakah panggung dapat dilihat, bahkan dari kursi atas. Dalam hal ini mungkin proscenium perlu ditinggikan.



⑤ **Perceptive field and proportions of proscenium arch**

**Gambar 2.31 Perbandingan Lebar dan Tinggi Proscenium**

Sumber : (Neufert,2000:479)